

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan observasi langsung ke tempat Situ Lengkong Panjalu untuk mencari data tentang Situ Lengkong Penulis mengangkat tema mengenai Cenderamata untuk daerah wisata Situ Lengkong Panjalu dengan mengambil beberapa icon yang berada di lingkungan daerah Panjalu diantaranya Peta kontur Situ Lengkong, Kalong (kelelawar) binatang penghuni nusa gede, Bumi alit bangunan museum tempat penyimpanan pusaka dan Kujang Panjalu salah satu benda pusaka. Konsep tadi dibuat dalam bentuk cenderamata yang unik dan mempunyai ciri khas. Cenderamata yang dibuat berbentuk: gantungan kunci, Kalung, Tasbih, Bros dan Plakat.

Adapun simpulan berdasarkan rumusan masalah diantaranya:

1. Dalam segi bahan, kayu dipilih berdasarkan pemikiran yang matang untuk memanfaatkan limbah-limbah kayu agar memiliki nilai jual sehingga menjadi produk ciri khas dan menjadi icon untuk daerah wisata tersebut yang tujuannya bisa menarik wisatawan agar lebih mengenal dan mengetahui daerah wisata Panjalu. Karya cenderamata ini dibuat dengan teknik yang beragam, seperti *Assembling*, *Curving* dan mengecor.
2. Pada proses pembuatan karya cenderamata ini, diawali dengan pembuatan sketsa atau rancangan dengan bentuk dan tema yang sudah ditentukan. Berupa icon-icon khas daerah panjalu, tahap selanjutnya pemilihan kayu, jenis kayu yang digunakan yaitu kayu limbah berupa potongan-potongan yang beragam. tahap selanjutnya yaitu proses transfer gambar sketsa pada objek kayu sehingga menjadi pola. Dilanjutkan pada proses pembentukan pola dengan menggunakan gergaji scrool saw dengan cara di potong mengikuti pola yang sudah dibuat. Tahap selanjutnya proses merangkai pola dan perekatan dengan beberapa kayu yang sudah di bentuk dengan menggunakan lem. Tahap penghalusan yang belum rapi di haluskan dan di

bentuk pola menggunakan gerinda dan pada proses selanjutnya menggunakan amplas menggunakan amplas kasar dan lembut, agar kayu lebih halus menyeluruh. Proses finishing menggunakan clear dof agar tekstur kayu lebih terlihat. Teknik dalam pembuatan karya ini beragam seperti teknik bas relief, mengukir dan mengecor menggunakan bahan resin. Serta bahan tambahan lainnya seperti Gantungan kunci.

3. Penulis menampilkan lima fungsi karya Cinderamata dengan bentuk gantungan kunci, kalung, tasbih, bros dan plakat. Tema-tema yang diambil diantaranya berbentuk kalong yang sedang menggantung menggambarkan mitos yang masih terjaga, penggambaran Peta Situ Lengkong menampilkan danau dengan penggambaran kesan air menggunakan bahan resin, penggambaran bangunan museum Bumi alit sebagai tempat penyimpanan benda-benda pusaka peninggalan Raja-raja Panjalu dan Kujang Panjalu sebagai benda pusaka warisan dari leluhur Panjalu.

Dalam proses penciptaan karya ini, tidak terlepas dari berbagai kendala baik kendala teknis penciptaan maupun dalam hal penulisan. Kendala yang dihadapi salah satunya kurangnya data-data dan sumber dokumentasi tentang sejarah Panjalu dan peninggalan-peninggalannya. Serta menentukan icon cinderamata yang berhubungan dengan kearifan lokal daerah tersebut. Akan tetapi seiring dengan waktu, masalah tersebut dapat diatasi dan menjadi sebuah pembelajaran bagi penulis.

B. Saran

Saran yang disampaikan terkait dengan penciptaan karya ini, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa Departemen Pendidikan
 - a. Menjadikan karya ini sebagai referensi khususnya dibidang kriya.
 - b. Bereksplorasi dalam berkarya, dengan memanfaatkan bahan-bahan limbah agar bisa menjadi nilai guna
 - c. Memberikan inspirasi dan juga stimulus untuk menambah keanekaragaman dalam karya-karya yang dibuat oleh mahasiswa-mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI.
2. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Mengembangkan sumber daya yang berkualitas dalam bidang kesenirupaan .
 - b. Menambah referensi dan pengembangan di bidang Mata Kuliah Kriya Kayu.
3. Bagi Masyarakat Umum
- a. Mengapresiasi karya seni rupa khususnya seni kriya
 - b. Melestarikan dan mengangkat kebudayaan daerah setempat dengan pengembangan karya-karya cirikhas daerahnya.
 - c. Memanfaatkan bahan-bahan limbah agar bisa menjadi nilai guna
 - d. Mengembangkan industri ekonomi kreatif yang berbasis keunggulan budaya lokal.